

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* adalah salah satu pandemi yang mengubah seluruh sendi-sendi tatanan kehidupan dunia. Menurut *WHO*, *Coronavirus* merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia yang menyerang saluran pernafasan manusia. Menyebarluasnya pandemi *Covid-19* ini memberikan dampak bagi seluruh tatanan kehidupan manusia. Seluruh sektor tatanan kehidupan merasakan betapa besarnya dampak dari persebaran *Covid-19*. Salah satu dampak yang paling terasa dari persebaran *Covid-19* pada saat ini adalah dampak pada sektor pendidikan. UNESCO menyebutkan bahwa pandemi *Covid-19* mengancam 577.305.660 pelajar, termasuk Indonesia. Hal ini tentu saja menjadi pertimbangan dari pemerintah untuk mencari alternatif bagi pelaksanaan pendidikan agar terus berlanjut.

Pemerintah melakukan berbagai cara untuk memutus mata rantai penyebaran *Covid-19*. Langkah awal yang diambil pemerintah adalah penerapan *physical distancing* (Jaga Jarak Fisik). Pemberlakuan jaga jarak fisik ini berdampak pada tatanan masyarakat yang sudah ada menjadi tatanan masyarakat yang baru. Tatanan masyarakat yang baru ini nantinya diharapkan menjadi sebuah alternatif yang dapat mengedepankan pemberlakuan jaga jarak dalam kesehariannya. Pemberlakuan Jaga Jarak Fisik berdampak langsung pada Pendidikan yang ada di Indonesia. Pemerintah mengambil langkah mengganti kegiatan pembelajaran tatap muka dengan kegiatan pembelajaran jarak jauh/daring bagi seluruh kegiatan disekolah.

Menurut Anggy Giri Prawiyogi dkk menyatakan bahwa, “Pembelajaran Jarak Jauh merupakan suatu proses kegiatan Pembelajaran yang menggunakan media agar peserta didik dan guru tetap terjadi interaksi tanpa terhalang jarak” (Anggy Giri Prawiyogi, dkk, 2020:95). Hal ini berarti bahwa dalam penerapan Pembelajaran Jarak Jauh sangat diperlukannya media yang bersifat komunikatif yang dapat menjangkau kegiatan pembelajaran tanpa terhalang waktu, jarak atau tempat. Media komunikatif ini digunakan agar nantinya pembelajaran jarak jauh ini tetap menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tetap komunikatif sehingga tidak mengurangi partisipasi dari peserta didik.

Berdasarkan SE KEMENDIKBUD Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Diseas (Covid-19)* nomor 2a menjelaskan bahwa Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh bertujuan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik tanpa harus mengkhawatirkan ujian kompetensi kelulusan maupun kenaikan kelas. Hal ini berarti salah satu tujuan yang terpenting dalam kegiatan belajar jarak jauh adalah menjadikan kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi seluruh peserta didik.

Pada masa *Covid-19* seperti saat ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh membuat guru harus membuat strategi yang baru yang dapat membantu siswa agar lebih memahami materi pelajaran meskipun dilakukan secara daring. Menurut Sanjaya (2008:99), Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan secara berurutan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini menjelaskan bahwa strategi merupakan langkah yang dipilih oleh guru agar tujuan dari kegiatan pembelajaran menjadi tercapai. Pada dasarnya, setiap strategi memiliki waktu dan tempat yang sesuai sehingga menjadi strategi yang ideal.

Di tengah pandemi *Covid-19* yang masih meluas persebarannya seperti saat ini, guru perlu memiliki strategi yang ideal yang dapat diterapkan sebagai bentuk wujud agar kegiatan pendidikan tetap mencapai tujuan nya. Strategi yang dipilih tentu harus merupakan strategi yang dapat menembus batas jarak, waktu dan ruang agar peserta didik tetap dapat mengikuti pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Mata pelajaran Matematika adalah salah satu mata pelajaran sekolah dasar yang dalam penyampaianya membutuhkan lebih banyak penekanan agar lebih mudah dipahami karena mata pelajaran Matematika langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini didukung oleh pendapat Offirston dalam bukunya *Aktivitas Pembelajaran Matematika melalui Inkuiri* (2014:1), “Matematika adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengembangkan pola pikir, sehingga Matematika dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk menunjang kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi”.

Mata pelajaran Matematika langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang penting yang perlu diberikan kepada seluruh peserta didik. Hal ini diperkuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menyatakan bahwa, “Mata pelajaran Matematika perlu diberikan oleh seluruh peserta didik sebagai bekal kemampuan berpikir logis, analitis dan sistematis, kritis,

kreatif serta kemampuan bekerja sama yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari” (Depdiknas,2006).

Pentingnya mata pelajaran Matematika dalam kehidupan peserta didik menjadikan mata pelajaran Matematika perlu mendapatkan strategi ideal yang dipilih oleh guru. Strategi yang dipilih oleh guru ini nantinya dapat membantu pembelajaran mata pelajaran Matematika mencapai tujuan pembelajaran.

Bagi beberapa siswa di kelas VI B, mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan sangat membosankan. Ditambah lagi dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh, tidak sedikit siswa yang mengeluh bahwa pembelajaran matematika jadi semakin sulit. Hal ini tentu saja menjadi tantangan bagi guru agar dapat menciptakan ataupun menggunakan strategi yang cocok untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh dikelas VI B seperti saat ini agar dapat membantu dan mengurangi kesulitan kesulitan yang timbul akibat diterapannya pembelajaran jarak jauh.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di SD Swasta ADHYAKSA I KOTA JAMBI terkait dengan kondisi saat ini pelaksanaan mata pelajaran Matematika dikelas VI B, guru sudah terlihat melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan baik. Hal ini terlihat dari efektif nya kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan menggunakan beberapa media pembelajaran seperti video pembelajaran, *Whatsapp* dan *Zoom Meeting*. Keefektifan ini ditandai dengan aktifnya siswa kelas IV A dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Selain itu, kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan oleh guru terlihat baik ditandainya dengan terlihat aktifnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui berbagai media pembelajaran. Aktif nya peserta didik ini ditandai dengan

antusias nya peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik melalui *Zoom Meeting* dan *Whatsapp* sekaligus banyak nya peserta didik yang sering bertanya ataupun menjawab pertanyaan selama kegiatan pembelajaran.

Strategi yang diterapkan oleh guru sudah terlihat dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari kegiatan evaluasi mengenai materi pembelajaran Matematika yang telah dipaparkan oleh guru. Berdasarkan evaluasi tersebut, sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar melebihi KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk membahas dan mendeskripsikan topik yang berjudul **"Strategi Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas VI B Sekolah Dasar"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Strategi Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas VI B SD Swasta Adhyaksa I Kota Jambi"?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Guru dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika Dikelas VI B SD Swasta Adhyaksa I Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kejelasan dan pemahaman tentang strategi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Matematika di kelas VI B SD Swasta Adhyaksa I Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Matematika ditengah masa pandemi seperti saat ini. Selain itu, Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai suatu pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui tentang strategi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran Matematika.